

# PENGOPTIMALAN KETERAMPILAN DIGITAL SISWA SMAN 01 KEMBANG MELALUI PEMBUATAN GOOGLE FORM DAN ANALISIS DATA

Ariska Fitriyana Ningrum<sup>1</sup>, Yusrin<sup>2</sup>, Novia Yunanita<sup>3</sup>, Febrian Hikmah Nur Rohim<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup> Program Studi Sains Data, Fakultas Sains dan Teknologi Pertanian, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi Pertanian,

Universitas Muhammadiyah Semarang

email: ariskafitriyana@unimus.ac.id

## Abstrak

Penguasaan teknologi informasi merupakan keterampilan penting dalam menghadapi era digital, terutama bagi siswa sekolah menengah atas (SMA). Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan literasi digital siswa kelas 11 SMAN 01 Kembang melalui pelatihan pembuatan Google Form dan analisis data. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam menggunakan Google Form untuk pengumpulan dan analisis data yang mendukung kegiatan akademik. Dalam workshop, siswa diperkenalkan pada fungsi Google Form, mulai dari cara membuat form, memilih jenis pertanyaan, hingga teknik dasar analisis data. Dengan metode pembelajaran interaktif, siswa diajak untuk langsung mempraktikkan setiap langkah dalam pembuatan formulir online dan bereksperimen dengan berbagai fitur yang tersedia. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan digital siswa, terbukti dari keberhasilan mereka dalam membuat dan menggunakan Google Form secara mandiri. Selain itu, workshop ini juga membantu memperkuat keterampilan berpikir analitis dan kritis siswa dalam menghadapi masalah berbasis data. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah kemampuan siswa dan sekolah untuk mengintegrasikan teknologi informasi secara lebih luas dalam proses pembelajaran, sekaligus mempersiapkan siswa untuk tantangan dunia digital yang semakin berkembang.

**Kata kunci:** Literasi Digital, Google Form, Analisis Data

## Abstract

Mastery of information technology is an important skill in facing the digital era, especially for high school students. This community service activity focuses on improving the digital literacy of grade 11 students of SMAN 01 Kembang through training in making Google Forms and data analysis. The main objective of this activity is to equip students with practical skills in using Google Forms for data collection and analysis that support academic activities. In the workshop, students were introduced to the functions of Google Form, starting from how to create a form, selecting question types, to basic data analysis techniques. With interactive learning methods, students are invited to directly practice each step in creating online forms and experiment with the various features available. with the various features available. The results of this activity show improvement in students' digital skills, as evidenced by their success in creating and using Google Forms independently. In addition, this workshop also helped strengthen students' analytical and critical thinking skills in dealing with data-based problems. The expected long-term impact is the ability of students and schools to integrate information technology more broadly in the learning process, while preparing students for the challenges of an increasingly digital world.

challenges of an increasingly digital world.

**Keywords:** Digital Literacy, Google Form, Data Analyst

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kemampuan mengelola dan menganalisis informasi secara efisien menjadi keterampilan yang sangat penting, terutama bagi generasi muda yang sedang bersiap memasuki berbagai lingkungan profesional dan akademis (Susilo, 2022). Meskipun pentingnya keterampilan ini sudah diakui secara luas, masih banyak institusi pendidikan, khususnya sekolah menengah atas (SMA), yang belum sepenuhnya mengintegrasikan pendidikan digital dalam kurikulumnya. Hal ini menghasilkan lulusan yang kurang siap dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi (Nurjanah & Mustofa, 2024). Khususnya di Indonesia, penggunaan teknologi informasi di beberapa sekolah masih terbatas pada kegiatan administratif dan pendukung pembelajaran tanpa

memanfaatkannya sebagai sarana utama dalam proses belajar mengajar (Batubara, 2018). Kurangnya fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai menjadi hambatan utama dalam pengintegrasian teknologi ini ke dalam sistem pendidikan. Di sisi lain, kebutuhan akan keterampilan digital yang mumpuni terus meningkat seiring dengan pergeseran industri ke arah digitalisasi yang lebih luas (Ekawati & Susanti, 2022). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan ini dengan fokus pada dua area utama: pembuatan Google Form dan analisis data (Rizal & Iqbal, 2023). Google Form merupakan alat yang sangat berguna dan serbaguna yang dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kegiatan akademik dan non-akademik (Irsyad, Nainggolan, Gultom, Sari, & Lubis, 2023). Namun, tidak banyak siswa yang memiliki keterampilan untuk memanfaatkan tool ini secara maksimal, terutama dalam hal pengumpulan dan analisis data yang sistematis.

Dengan memberikan pelatihan dan sumber daya yang tepat, program ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan keterampilan digital siswa, tetapi juga memberikan mereka alat untuk berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi masalah (Pratama, Hartini, & Misbah, 2019). Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan siswa kepada dasar-dasar pembuatan formulir online, mengumpulkan data melalui formulir tersebut, dan teknik-teknik dasar untuk menganalisis data yang terkumpul. Pelatihan ini akan mendukung siswa dalam membuat keputusan berdasarkan data dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan (Damayanti & Widayati, 2018)

Mengingat keterbatasan yang ada dalam pengintegrasian keterampilan digital di kalangan siswa SMA seperti yang telah dijelaskan, tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa SMA.
2. Untuk melatih siswa dalam analisis data yang efektif.
3. Untuk memperlihatkan dan membuktikan bagaimana teknologi informasi, khususnya Google Form dapat diintegrasikan dalam pendidikan.
4. Diharapkan bahwa sekolah-sekolah yang terlibat akan mendapatkan kapasitas dan kemampuan untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi informasi.
5. Untuk menunjukkan keberhasilan implementasi dan manfaat dari keterampilan digital.

Tujuan-tujuan ini dirancang untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi dalam latar belakang dan membantu mengarahkan kegiatan ke arah yang akan memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan sekolah yang terlibat.

Setelah menetapkan tujuan yang jelas dari kegiatan pengabdian masyarakat, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dan merumuskan manfaat spesifik yang akan dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan tujuan-tujuan yang telah diuraikan, kegiatan pengabdian masyarakat "Pengoptimalan Keterampilan Digital Anak SMA Melalui Pelatihan Pembuatan Google Form dan Analisis Data" ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dengan penguasaan alat digital seperti Google Form, siswa akan memiliki alat yang efektif untuk melakukan pengumpulan data dan analisis. Ini akan memperkaya proses pembelajaran mereka dan memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi pelajaran yang lebih interaktif dan berbasis data.
2. Keterampilan dalam mengelola dan menganalisis data merupakan aset berharga yang akan membantu siswa tidak hanya dalam studi lanjutannya tetapi juga dalam karier profesional mereka.
3. Sekolah yang terlibat dalam kegiatan ini akan menjadi model bagi sekolah lain dalam penerapan teknologi pendidikan.
4. Dengan meningkatnya keterampilan digital di kalangan siswa, komunitas sekolah akan lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk tujuan komunikasi, manajemen, dan pengembangan. Ini akan membantu membangun komunitas yang lebih terinformasi dan terhubung.
5. Sukses dari kegiatan ini akan mendemonstrasikan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan, membantu mempertahankan momentum untuk investasi berkelanjutan dalam sumber daya teknologi di sekolah-sekolah.

Manfaat yang diuraikan dari kegiatan pengabdian ini akan menjadi landasan bagi peningkatan berkelanjutan dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya dalam integrasi teknologi digital. Keberhasilan dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak langsung pada peserta didik dan sekolah yang terlibat, tetapi juga menyediakan kerangka kerja untuk implementasi strategi pendidikan yang lebih inovatif di masa depan.

1. Keberhasilan dari kegiatan ini dapat dijadikan sebagai model atau referensi bagi pihak Kementerian Pendidikan atau lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi atau mengadaptasi program serupa di tingkat yang lebih luas.

2. Pelatihan yang disediakan tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi para pendidik yang mengikuti dan mendampingi proses kegiatan ini. Ini akan membuka peluang untuk pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, yang akan memperdalam pemahaman mereka tentang teknologi pendidikan.
3. Data dan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut untuk mempelajari dampak penerapan teknologi digital dalam pendidikan. Publikasi hasil penelitian ini dapat meningkatkan reputasi akademis dan kontribusi sekolah serta peserta didik terhadap komunitas ilmiah lebih luas.
4. Dengan data dan feedback dari pelaksanaan kegiatan ini, ada potensi besar untuk mengintegrasikan kurikulum yang berfokus pada keterampilan digital secara lebih komprehensif dan sistematis dalam kurikulum pendidikan nasional.

Setelah mengidentifikasi potensi dampak dan peluang pengembangan, penting untuk menjelaskan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Luaran tersebut tidak hanya mengukur kesuksesan kegiatan secara langsung, tetapi juga menunjukkan kontribusi kegiatan ini terhadap peningkatan sumber daya pendidikan dan pengetahuan secara lebih luas.

Sejalan dengan tujuan dan manfaat yang telah dijelaskan, luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat "Pengoptimalan Keterampilan Digital Anak SMA Melalui Pelatihan Pembuatan Google Form dan Analisis Data" diharapkan mencakup aspek-aspek berikut:

1. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan individu siswa dalam menggunakan teknologi digital, tetapi juga memperkuat kompetensi mereka dalam analisis data.
2. Hasil dari kegiatan ini akan mencakup penciptaan sumber daya pendidikan yang berupa modul pelatihan digital.
3. Untuk meningkatkan visibilitas dan memperluas dampak kegiatan, seluruh proses pelatihan akan didokumentasikan dalam bentuk video.
4. Salah satu luaran penting adalah publikasi hasil kegiatan ini dalam jurnal nasional terkait pendidikan atau teknologi.

Luaran-luaran ini diharapkan tidak hanya mendemonstrasikan efektivitas kegiatan pengabdian dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang terhadap pengembangan pendidikan digital di Indonesia. Mereka mencerminkan komitmen kegiatan ini terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka..

## METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat "Workshop Pembuatan Google Form untuk SMAN01 KEMBANG," metode yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif dan pembelajaran langsung yang disesuaikan dengan peserta, yaitu siswa kelas 11 SMAN01 Kembang. Metode ini dirancang agar siswa dapat belajar secara interaktif dan langsung terlibat dalam proses pembuatan Google Form, yang relevan dengan kebutuhan mereka dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya. Metode dimulai dengan pengenalan dasar mengenai Google Form, di mana instruktur memberikan gambaran umum tentang fungsionalitas platform ini dan bagaimana penggunaannya dapat membantu dalam tugas-tugas seperti pengumpulan data untuk tugas kelompok, survei, atau bahkan pengisian formulir pendaftaran acara sekolah. Pengenalan ini dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh-contoh sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Setelah pengenalan, metode demonstrasi interaktif diterapkan. Metode demonstrasi adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana tutor menunjukkan sebuah proses, situasi, atau objek, baik dalam bentuk asli maupun tiruan, disertai dengan petunjuk atau penjelasan kepada peserta didik. (Wulandari, 2021). Pada pelatihan ini di mana instruktur menunjukkan langkah-langkah pembuatan Google Form secara langsung. Siswa diajak untuk mengikuti setiap langkah di perangkat mereka masing-masing. Metode ini memungkinkan siswa untuk memahami proses pembuatan form, mulai dari memilih jenis pertanyaan, mengatur opsi jawaban, hingga melihat bagaimana form dapat digunakan dan disebar. Siswa juga diberikan kesempatan untuk berkreasi dengan fitur-fitur yang ada, misalnya menambahkan gambar atau video ke dalam form mereka. Workshop dalam pengabdian ini juga menggunakan metode tanya jawab. Metode ini diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam menyampaikan pendapat mereka. (Safira, Bahrun, & Fauziah, 2021). Terakhir, dilakukan sesi praktik mandiri di mana siswa diberikan tugas untuk membuat Google Form berdasarkan skenario yang diberikan. Sesi ini dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan tanya jawab,

di mana siswa dapat berbagi hasil form yang mereka buat serta mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi selama proses tersebut. Instruktur berperan aktif dalam memberikan feedback dan solusi, sehingga siswa dapat memahami lebih dalam dan menguasai penggunaan Google Form untuk berbagai keperluan di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SMAN01 Kembang dengan sasarannya adalah Siswa kelas 11. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan judul Pengoptimalan Keterampilan Digital Siswa Sman 01 Kembang Melalui Pembuatan Google Form Dan Analisis Data. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa SMA, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi seperti Google Form. Kegiatan ini dirancang untuk melatih siswa dalam melakukan analisis data secara efektif, sekaligus memperlihatkan bagaimana teknologi informasi dapat diintegrasikan ke dalam proses pendidikan. Selain itu, diharapkan bahwa melalui workshop ini, sekolah-sekolah yang terlibat akan memperoleh kapasitas dan kemampuan untuk terus mengembangkan serta mengimplementasikan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menunjukkan keberhasilan implementasi dan manfaat dari keterampilan digital, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa dan institusi pendidikan.



Gambar 1. Pembukaan Acara Workshop

Workshop pembuatan Google Form untuk siswa kelas 11 SMAN01 Kembang dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh kepala sekolah, Drs. Fandeli, M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap inisiatif ini dan menekankan pentingnya literasi digital di kalangan siswa. Drs. Fandeli, M.Pd. juga mengungkapkan harapannya bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat yang besar bagi siswa, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam persiapan menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital. Selain itu, Drs. Fandeli, M.Pd. menyampaikan pesan agar siswa mengikuti workshop ini dengan serius dan aktif berpartisipasi. Beliau menekankan bahwa keterampilan yang diajarkan dalam workshop ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi saat ini dan akan sangat bermanfaat bagi siswa di masa depan. Dengan semangat tersebut, beliau membuka secara resmi kegiatan workshop dan mengajak semua peserta untuk memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin.

Setelah pembukaan oleh kepala sekolah, workshop dilanjutkan dengan sesi materi yang dibawakan oleh Ariska Fitriyana Ningrum, M.Stat. Sebagai pemateri, Ariska memulai dengan pemaparan konsep dasar pembuatan Google Form. Dalam sesi ini, Ariska menjelaskan secara mendetail tentang apa itu Google Form, fungsinya, serta berbagai manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaannya dalam konteks pendidikan. Pemaparan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang kuat kepada siswa mengenai dasar-dasar pembuatan dan penggunaan Google Form. Ariska kemudian melanjutkan dengan penjelasan langkah-langkah praktis dalam pembuatan Google Form. Dimulai dari cara mengakses Google Form, memilih jenis pertanyaan, menambahkan berbagai elemen seperti gambar atau video, hingga pengaturan form untuk keperluan distribusi dan analisis data. Setiap langkah dijelaskan secara rinci dengan contoh-contoh yang relevan, sehingga siswa dapat mengikuti dengan mudah. Pemateri juga memberikan tips-tips praktis untuk membuat form yang efektif dan menarik.



Gambar 2. Antusias Siswa Kelas 11 SMAN 01 Kembang

Selama sesi ini, siswa kelas 11 SMAN01 Kembang sangat antusias mengikuti setiap langkah yang dijelaskan oleh pemateri. Dengan menggunakan perangkat masing-masing, siswa mencoba langsung membuat Google Form berdasarkan instruksi yang diberikan. Siswa terlihat serius dalam mengerjakan setiap tahapan, dan banyak dari mereka yang langsung bereksperimen dengan berbagai fitur yang ada untuk menyesuaikan form mereka dengan kebutuhan masing-masing. Hasil dari workshop ini sangat memuaskan, di mana semua siswa yang mengikuti kegiatan ini berhasil membuat Google Form mereka sendiri. Meskipun ada beberapa siswa yang awalnya mengalami kesulitan, dengan bimbingan dan pendampingan dari pemateri, mereka dapat menyelesaikan tugas pembuatan form dengan baik. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam workshop ini efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan baru.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Di akhir sesi, Ariska Fitriyana Ningrum, M.Stat. menyampaikan bahwa kemampuan membuat Google Form adalah langkah awal yang penting dalam meningkatkan literasi digital siswa. Beliau juga mengapresiasi usaha dan semangat belajar siswa selama workshop berlangsung. Ariska menekankan pentingnya terus berlatih dan mengembangkan keterampilan ini, karena akan sangat berguna dalam kegiatan akademik dan kehidupan sehari-hari. Sebagai penutup, diadakan sesi tanya jawab di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Sesi ini berjalan dengan baik, di mana banyak siswa yang berpartisipasi aktif, menunjukkan bahwa mereka telah memahami materi yang diberikan dan merasa tertarik untuk lebih mendalami penggunaan Google Form dalam berbagai konteks.

## SIMPULAN

Kesimpulannya, workshop pembuatan Google Form untuk siswa kelas 11 SMAN01 Kembang berjalan dengan sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan dimulai dari pembukaan yang inspiratif oleh kepala sekolah, Drs. Fandeli, M.Pd., hingga pemaparan materi oleh Ariska Fitriyana Ningrum, M.Stat., seluruh rangkaian kegiatan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital siswa. Siswa berhasil memahami konsep dasar dan langkah-langkah pembuatan Google Form, yang ditunjukkan melalui kemampuan mereka membuat form secara mandiri. Partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama workshop mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

Dengan berakhirnya workshop ini, siswa diharapkan dapat menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan non-akademik. Kemampuan dalam menggunakan Google Form akan membantu mereka dalam mengelola data, melakukan survei, dan mengembangkan proyek-proyek yang memerlukan pengumpulan informasi secara digital. Kesuksesan

workshop ini juga membuka peluang bagi sekolah untuk terus mengembangkan dan memperkuat kapasitas teknologi informasi, guna menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

### SARAN

Sebagai saran, untuk ke depan, disarankan agar workshop serupa diadakan secara rutin dengan topik-topik teknologi informasi lainnya yang relevan, seperti analisis data, penggunaan perangkat lunak produktivitas, dan dasar-dasar coding. Ini akan membantu memperluas keterampilan digital siswa dan mempersiapkan mereka lebih baik untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Selain itu, sebaiknya dilakukan evaluasi berkala terhadap hasil implementasi keterampilan yang telah diajarkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui proyek-proyek kecil yang melibatkan penggunaan Google Form atau teknologi lainnya. Evaluasi ini tidak hanya akan mengukur efektivitas pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terus berlatih dan memperdalam pengetahuan mereka. Dengan pendekatan ini, manfaat dari workshop akan lebih terarah dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra SMAN01 Kembang atas kerjasamanya dan partisipasinya dalam menyukseskan kegiatan workshop ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Program Studi S1 Sains Data yang telah memberikan dukungan penuh, baik dari segi tenaga pengajar maupun materi yang disampaikan. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Unimus atas fasilitasi dan bimbingan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang untuk kemajuan bersama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, D. (2018). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi guru sd/mi (potret, faktor-faktor dan upaya meningkatkannya). *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3, 48-65.
- Damayanti, D., & Widyowati, A. (2018). Peningkatan career decision making selfefficacy (CDMSE) melalui pelatihan perencanaan karir pada siswa SMK. *Humanitas*, 15, 35.
- Ekawati, R., & Susanti, D. (2022). Analisis Persiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran kurikulum merdeka di SD IV Muhammadiyah Kota Padang. *Jurnal Media Ilmu*, 1, 33-39.
- Irsyad, F., Nainggolan, N., Gultom, R., Sari, A., & Lubis, F. (2023). Struktur Dan Pengaruh Teks Akademik Dan Non-Akademik Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1, 147-162.
- Nurjanah, E., & Mustofa, R. (2024). Transformasi Pendidikan: Menganalisis Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada 3 SMA Penggerak di Jawa Tengah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13, 69 - 86.
- Pratama, W., Hartini, S., & Misbah, M. (2019). Analisis Literasi Digital Siswa melalui penerapan e-learning berbasis schoology. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 6, 9-13.
- Rizal, C., & Iqbal, M. (2023). Pemanfaatan Googel Form Membuat Analisis Soal Ujian Online Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 102-105.
- Safira, Bahrin, & Fauziah, S. (2021). nalisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan GuruAnak Usia Dini*, 6, 11-20.
- Safira, Fauzia, S., & Bahrin. (n.d.).
- Susilo, B. (2022). Kemampuan Literasi Digital dan Finansial Siswa SMA Negeri 9 Pontianak . In *Seminar Nasional CORIS*.
- Wulandari, S. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Sdn 2 Ketajen. *Jurnal Pgsd Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. [Eprints.Umsida.Ac.Id/3160/2/Senja\\_Fitria\\_Wulandari.Pdf](https://eprints.umsida.ac.id/3160/2/Senja_Fitria_Wulandari.Pdf), 2, 1-8.